

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama periode Februari 2007 sampai Februari 2015, investor BEI menerima keuntungan lebih yang berupa *abnormal return* ketika terjadi peristiwa perubahan komposisi indeks LQ45. Adanya *abnormal return* juga menunjukkan bahwa pengumuman perubahan keanggotaan saham dalam indeks LQ45 memiliki kandungan informasi yang direspon oleh para pelaku pasar. Walaupun *abnormal return* yang diterima tidak terlalu besar akan tetapi terbukti signifikan secara statistik. Hal ini berarti reaksi pasar yang diberikan oleh para investor yang berupa keputusan jual beli saham jumlahnya tidak terlalu besar sehingga investor harus berhati – hati dalam memanfaatkan peristiwa ini karena pasar tidak merespon secara berlebihan.

Pada saham yang keluar dari indeks LQ45, *abnormal return* yang diterima oleh investor tidak terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas. Keluarnya suatu saham dari keanggotaan LQ45 ternyata tidak memberikan tekanan terhadap harga saham

untuk turun akibat dari keraguan terhadap prospek perusahaan ke depan serta tidak meningkatkan kesadaran investor terhadap saham tersebut akan tetapi mengakibatkan turunnya likuiditas saham tersebut dan tidak mempengaruhi likuiditas saham yang bersangkutan.

Pada saham yang masuk ke dalam indeks LQ45, *abnormal return* yang diterima oleh investor terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh kesadaran investor secara positif sedangkan tekanan harga dan likuiditas terbukti tidak mempengaruhi *abnormal return* secara signifikan. Masuknya suatu saham dalam keanggotaan LQ45 ternyata tidak memberikan tekanan terhadap harga saham serta tidak meningkatkan likuiditas saham yang bersangkutan akan tetapi kesadaran investor terhadap keberadaan saham tersebut menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa untuk saham yang keluar dari indeks LQ45, *abnormal return* yang diterima oleh investor tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tekanan harga dan kesadaran investor, dan likuiditas. Sedangkan untuk saham yang masuk ke dalam indeks LQ45, *abnormal return* yang diterima oleh investor terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh kesadaran investor

sedangkan tekanan harga dan likuiditas terbukti tidak mempengaruhi *abnormal return* secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Emiten dapat mengambil keputusan investasi ketika sahamnya masuk dalam LQ45 karena kesadaran investor terhadap sahamnya terbukti meningkat sehingga harga sahamnya cenderung naik akan tetapi harus berhati – hati dalam mengambil keputusan investasi ketika sahamnya keluar dari LQ45
2. Investor dapat memanfaatkan pengumuman perubahan indeks LQ45 yang berupa masuknya suatu saham ke dalam indeks dengan berinvestasi untuk memperoleh *abnormal return* akan tetapi harus tetap berhati – hati dalam memilih saham emiten mana yang dibeli karena likuiditasnya tidak terbukti meningkat secara signifikan
3. Untuk penelitian berikutnya dapat meneliti faktor apa yang secara signifikan mempengaruhi *abnormal return* pada saham yang keluar dari indeks LQ45 mengingat tekanan harga, kesadaran investor, dan likuiditas tidak mempengaruhi *abnormal return*

DAFTAR PUSTAKA

- Biktimirov., N, Ernest., Li Boya., (2013). Asymmetric Stock Price and Liquidity Responses to Changes in The FTSE SmallCap Index. *Rev Quant Finan Acc*, 42, 95-122.
- Chen, Honghui., Noronha, Gregory., Singal, Vijay., (2004). The Price Response to S&P 500 Index Additions and Deletions : Evidence of Assymetry and a New Explanation. *The Journal of Finance*, 41, 1901-1929.
- Darmadji. Fakruddin., (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Docking, Diane Scott., Downen, Richard J., (2006). Evidence on Stock Price Effects Associated with Changes in The S&P 600 SmallCap Index. *Quarterly Journal of Business and Economic*, 45, 89-114
- Fama, (1970). Market Efficiency, Long Term Return, and Behavioral Finance; *Journal of Financial Economics*, 49
- Febrian, Erie., Herwany, Aldrin., Primadhi Adi., (2013). Market Response To The Composition Change Of Islamic Index: Evidence From Indonesia. *The International Journal of Business and Finance Research*, Vol. 7, 23-34

- Gitosudarmo, Indriyo., Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPF E.
- H.M., Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: BPF E.
- Harris, L., Gurel, E., (1986). Price and Volume Effects Associated with Changes in the S&P 500 List : New Evidence for The Existence of Price Pressures. *The Journal of Finance*, 41, 815-829.
- Kappou, K., Brooks, C., Ward, C. (2010). Kappou, K., Brooks, C. and Ward, C. (2010) The S&P500 Index Effect Reconsidered: Evidence From Overnight And Intraday Stock Price Performance And Volume. *Journal of Banking & Finance*, 34, 116-126.
- Parthasarathy, Srikanth (2010). Price and Volume Effects Associated with Index Additions: Evidence from the Indian Stock Market. *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol. 2 No. 2: E4, 55-80.
- Prasetya, F (2012). Modul : Teori Informasi Asimetis. *Modul Ekonomi Publik*, 7.
- Robert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Mediasoft Indonesia.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.
Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonesia.